

BAB III

METODE ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus asuhan keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperative pada pasien post debridement di ruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi dalam mengatasi gangguan integritas kulit dengan intervensi perawatan luka *modern dressing* menggunakan *alginate* di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2025.

B. Subjek Asuhan

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama gangguan integritas kulit atau jaringan dengan intervensi perawatan luka *modern dressing* menggunakan *alginate* di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2025. Berikut ini kriteria inklusi dan ekslusi :

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien post debridement hari ke -1
 - b. Pasien post debridement ulkus diabetikum
 - c. Pasien yang bersedia menjadi responden
 - d. Pasien yang kooperatif dan dalam keadaan sadar sepenuhnya
2. Kriteria ekslusi
 - a. Pasien yang tidak kooperatif dan dalam keadaan tidak sadar

C. Lokasi dan waktu pemberian asuhan keperawatan

1. Lokasi pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperative pada pasien post debridement ini telah dilakukan di ruang bedah kamar Pesona Alam 2 di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung.

2. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperative dimulai pada tanggal 03 sampai 08 Februari 2025.

D. Alat dan teknik pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperative yang berfokus pada pasien *post debridement* berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi tindakan, dan rekam medic pasien terkait.

a. Pengamatan

Dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien setelah diberikan intervensi, diberikan perawatan luka modern dressing untuk mempercepat penyembuhan luka pasien diruangan kemudian dipantau perkembangan pasien selama 3 hari di ruang perawatan pasien.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara head to toe pada pasien post debridement dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

d. Studi dokumentasi atau rekam medic

Studi documenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medic dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

2. Sumber data yang digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medic dan keluarga.

E. Penyajian data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Etika Keperawatan

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi: penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Natoatmodjo, 2018)

1. *Autonomy*

Autonomy berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesedian klien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan klien.

2. *Keadilan (justice)*

Penulis harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya maupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan klien.

3. Keberhasilan (*confidentiality*)

Penulis harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

4. Kejujuran (*veracity*)

Perinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani.

5. *Beneficience*

Beneficience adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip inikarena semua klien harus diperlakukan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP yang ada di rumah sakit, prinsip steril dalam melakukan tindakan operasi.

6. *Nonmaleficence*

Nonmaleficence penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. apabila responden merasa tidak nyaman maka peneliti akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.